
**APLIKASI PERSEDIAAN BARANG PADA CV.
MERPATI GASING PERKASA PALEMBANG**

Karnadi

APLIKASI PERSEDIAAN BARANG PADA CV. MERPATI GASING PERKASA PALEMBANG

Karnadi

Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Palembang

Email: *adiemar01@gmail.com*

ABSTRAK

CV. Merpati Gasing Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan furniture. Barang hasil produksi berupa kebutuhan rumah tangga diantaranya adalah kursi tamu, sofa, kursi makan, spring bad dan semua barang furniture sebagai barang pemuas kebutuhan.

Kata kunci: Modul, *Counter*, *Register*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah merambah di berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan pesat adalah bidang informatika, dimana pengolahan data dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat sehingga yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Banyaknya masalah yang dapat diselesaikan oleh komputer tergantung bagaimana kita mengoptimalkan peranan komputer sebagai alat bantu pekerjaan manusia. Dalam menyelesaikan tugasnya komputer hanyalah suatu alat bantu yang memerlukan intruksi yang berupa program komputer untuk menyelesaikan suatu masalah.

CV. Merpati Gasing Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan furniture. Barang hasil produksi berupa kebutuhan rumah tangga diantaranya adalah kursi tamu, sofa, kursi makan, spring bad dan semua barang furniture sebagai barang pemuas kebutuhan.

Salah satu kegiatan perusahaan yang dilakukan dalam rangka

meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang berhubungan dengan kegiatan bisnisnya yaitu mengatur persediaan dalam proses produksi. Untuk menyediakan persediaan maka CV. Merpati Gasing Perkasa melakukan suatu kegiatan atau proses pengadaan bahan baku guna melaksanakan proses produksi yang selanjutnya berpengaruh terhadap persediaan masuk yang akan menjadi bahan utama rangkaian proses produksi hingga nantinya menjadi barang jadi/persediaan keluar untuk kemudian dikirim ke pelanggan.

Menurut pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 (2009:14.5) persediaan diartikan sebagai berikut :

Definisi persediaan adalah aset, yang terdiri dari :

- 1) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- 2) Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau
- 3) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Sistem pencatatan data persediaan barang yang ada pada CV. Merpati Gasing

Perkasa sampai saat ini masih menggunakan cara sederhana, yaitu dengan cara dicatat dalam buku besar sehingga memperlambat dalam pembuatan laporan yang mengakibatkan proses berjalan cukup lama dan rumit. Karena lambatnya informasi tentang barang – barang yang tersedia membuat perusahaan sering mengalami penumpukan barang di gudang sehingga mengakibatkan kerugian perusahaan, seperti barang persediaan hilang, barang telah usang, barang persediaan mengalami kerusakan akibat penumpukan barang dan masih banyak lagi kerugian – kerugian yang akan dialami perusahaan. Terkadang proses operasional terhambat karena tidak tersedianya barang digudang yang di akibatkan lambatnya pengecekan stock barang. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadakan pengelolaan data persediaan barang agar hal – hal seperti itu dapat dihindarkan.

Untuk menghindari tidak adanya persediaan bahan baku maka diperlukan adanya suatu pengelolaan data persediaan terhadap pengadaan kebutuhan bahan baku. Pengelolaan data persediaan dimaksudkan untuk memprediksikan jumlah persediaan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi pada periode tersebut atau proses produksi pada periode yang akan datang agar dalam pengadaan bahan baku tidak mengalami kelebihan maupun kekurangan dan untuk menghindari kekurangan persediaan bahan baku serta kelebihan bahan baku yang mengakibatkan kerusakan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) pencatatan data persediaan barang masih menggunakan cara sederhana, yaitu dengan cara dicatat dalam buku besar. Sehingga memperlambat dalam pembuatan laporan, membuat proses berjalan cukup lama dan rumit.
- 2) Lambatnya informasi tentang barang yang tersedia.

- 3) Proses operasional terhambat karena tidak tersedianya barang digudang yang di akibatkan lambatnya pengecekan barang.

1.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dan meluas dari pokok bahasan, maka penulisannya hanya melingkupi masalah tentang:

- 1) Pengimputan data barang masuk dan keluar.
- 2) Adanya pengecekan barang secara aplikasi.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Aplikasi

Menurut Hendrayudi (2008:194), dalam buku “Visual Basic untuk berbagai keperluan pemrograman” aplikasi adalah program komputer yang dipakai untuk melakukan pekerjaan tertentu.

Aplikasi adalah suatu program yang menentukan aktivitas pemrosesan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas – tugas khusus pemakai komputer (Indrajani, 2011).

Aplikasi adalah suatu program yang dibangun dan dihasilkan melalui komputer untuk melakukan suatu pekerjaan (Ruslan, 2014).

Dari semua pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah program komputer yang dibangun untuk memproses informasi dan membantu menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu.

2.2. Pengertian Persediaan

Menurut Ristono (2009:1), persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang.

Menurut Rudianto (2009:236) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau di proses lebih lanjut.

Menurut Mulyadi (2001:553), sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk

mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang.

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, barang jadi yang disimpan, digunakan untuk di proses lebih lanjut, dan di jual untuk memenuhi permintaan konsumen.

2.3. Pengertian Barang/Produk

Pengertian produk menurut Kotler & Armstrong, (2001: 346) adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan.

Djaslim Saladin, SE. Dalam bukunya yang berjudul unsur – unsur inti pemasaran dan manajemen pemasaran (2003:45) produk terbagi menjadi beberapa pengertian, yaitu : Dalam pengertian sempitnya, produk adalah sekumpulan sifat – sifat fisik dan kimia yangberwujud yang dihimpun dalam suatu bentuk serupa dan yang telah dikenal. Dalam arti luas, produk adalah sekelompok sifat – sifat yang berwujud dan tidak berwujud yang didalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestise pabrik, prestise pengecer, dan pelayanan yang diberikan konsumen dan pengecer yang dapat diterima konsumen sebagai kepuasan yang ditawarkan terhadap keinginan / kebutuhan konsumen.

Menurut William J. Stanton, menurut arti sempit produk adalah sekumpulan atribut fisik secara nyata yang terkait dalam sebuah bentuk yang dapat diidentifikasi. Secara umum, produk adalah sekumpulan atribut yang nyata dan tidak nyata yang di dalamnya tercakup warna, harga, kemasan, prestise pengecer, dan pelayanan dari pabrik serta pengecer yang diterima oleh pembeli sebagai sesuatu yang bisa memuaskan keinginanya.

produk adalah suatu susunan atribut nyata dan tidak nyata, termasuk pengemasan, harga, kualitas dan merk, ditambah pelayanan yang ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian,

untuk dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memenuhi kebutuhan.

3. ANALISA PERANCANGAN

3.1. Analisa Sistem Pembelian Yang Sedang Berjalan

Sistem yang sedang berjalan pada CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang saat ini dimulai dengan:

- 1) Stock Keeper mengajukan pembelian barang ke bagian logistik.
- 2) Logistik meneruskan ke MOP untuk disetujui.
- 3) Pengajuan pembelian yang sudah di setujui di serahkan ke bagian logistik untuk ditindak lanjuti.
- 4) Bagian pembelian melakukan pemesanan barang ke supplier melalui telepon dan membayarnya melalui transfer ke rek. Supplier.
- 5) Supplier menyiapkan pesanan dan mengantarkannya.
- 6) Pesananyang datang diperiksa stock keeper.
- 7) Setelah diperiksa barang tersebut disimpan di gudang dan stok di perbaharui.
- 8) Logistik membuat laporan yang ditunjukkan ke MOP.
- 9) MOP memeriksa laporan dan mempelajarinya, kemudian menandatangani apabila laporan tersebut tidak bermasalah.
- 10) Laporan yang sudah di tandatangani diarsip oleh logistik pada tempat pengarsipan yang berupa buku arsip, yang nantinya jika dibutuhkan akan di buka atau di cari kembali jika di perlukan atau pada waktu pembuatan laporan bulanan maupun tahunan.

3.2. Analisa Sistem Penjualan Yang Sedang Berjalan

- 1) Sales memasarkan produk / barang ke konsumen.
- 2) Jika konsumen berminat maka sales akan mencatat data konsumen dan melakukan order ke perusahaan yang diterima oleh logistik.

- 3) Logistik melakukan verifikasi data lalu menyiapkan barang yang di pesan.
- 4) Setelah barang sudah disiapkan, sopir langsung mengantarkan barang yang di pesan ke konsumen, kemudian menyerahkan nota tagihan.
- 5) Konsumen menerima barang yang di pesan dan membayar sesuai nota tagihan.
- 6) Kemudian sopir menyerahkan uang pembayaran ke bagian logistik dan copy nota pembayaran.
- 7) Logistik membuat laporan yang di tunjukan ke MOP.
- 8) MOP memeriksa laporan, dan mempelajarinya, kemudian menandatangani apabila laporan tidak bermasalah.
- 9) Laporan yang sudah di tandatangi diarsip oleh logistik pada tempat pengarsipan yang berupa buku arsip, yang nantinya jika dibutuhkan akan di buka atau di cari kembali jika di perlukan atau pada waktu pembuatan laporan bulanan maupun tahunan.

3.3. Masalah Yang Dihadapi

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai permasalahan yang sering timbul dalam pembahasan ini, yaitu: Proses penyimpanan data yang masih sederhana melalui pencatatan buku kearsipan, yang nantinya data tersebut akan di cari kembali jika dibutuhkan. Hal ini menjadi kendala dikarenakan proses pencarian tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menimbulkan rawan akan data-data tersebut hilang atau rusak.

3.4. Usulan Pemecahan Masalah

Sistem pencatatan data persediaan barang masih menggunakan pencatatan – pencatatan melalui buku – buku, sehingga pembuatan laporan dan pencarian data membutuhkan waktu cukup lama dan rawan akan data – data tersebut hilang, barang sering mengalami kerusakan akibat dari penumpukan barang, dan proses operasional terhambat akibat tidak tersedianya barang di gudang.

Dengan demikian sistem pengolahan data persediaan barang pada CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang belum efektif.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka penulis memilih menggunakan Pemrograman Visual Basic 2008 untuk membuat Aplikasi Perediaan Barang pada CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang.

Adapun faktor yang diperhatikan yaitu:

1) Faktor Operasional

Sistem baru ini akan mengubah sebagian cara kerja yg telah berjalan pada proses pengolahan data persediaan barang CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang, oleh karena itu perlu pelatihan bagi tenaga kerja yang akan terlibat langsung.

2) Faktor Teknis

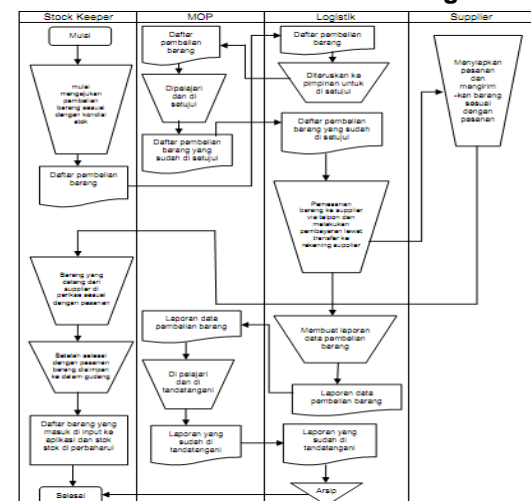
Aplikasi Persediaan Barang pada CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang dengan menggunakan pemrograman Visual Basic 2008.

3) Faktor Ekonomis

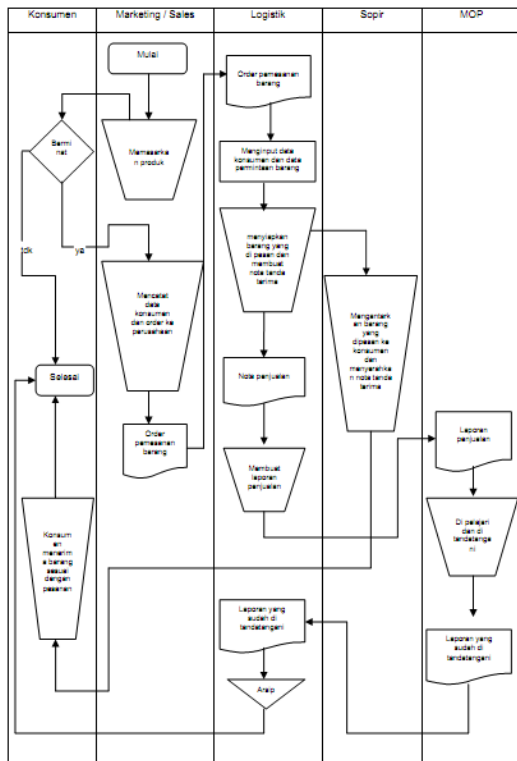
Mempercepat pengolahan data agar menghasilkan data yang cepat, tepat dan akurat. Sehingga dapat menghemat waktu dan biaya dalam prosesnya dan meningkatkan kinerja dan kemampuan karyawan dalam bekerja dikarenakan tingkat kekeliruan kerja berkurang.

4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

4.1. Aliran Sistem Informasi Yang Baru

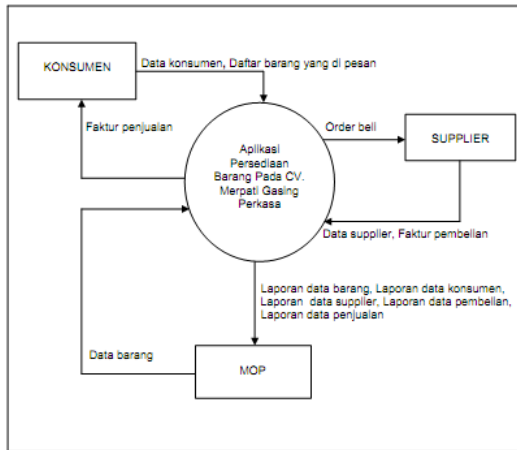


Gambar 1. Aliran Sistem Informasi Pembelian Yang Baru



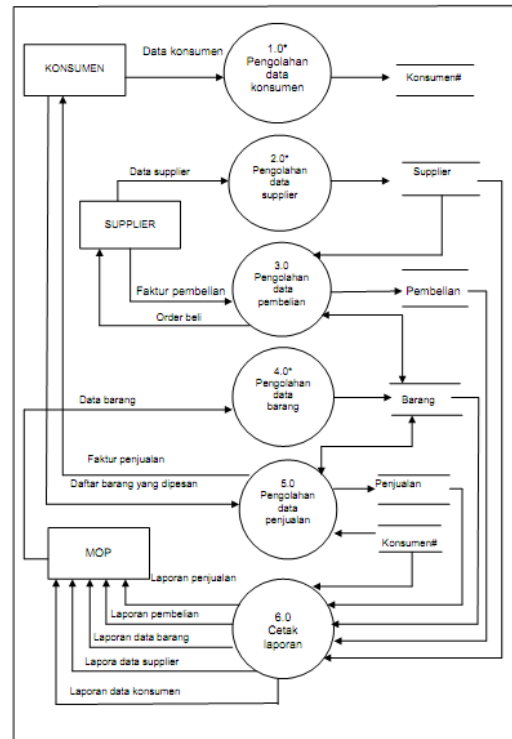
Gambar 2. Aliran Sistem Informasi Penjualan Yang Baru

4.2. Diagram Konteks



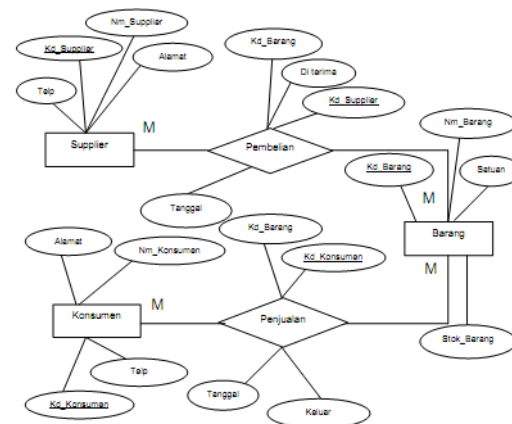
Gambar 3. Diagram Konteks

4.3. Diagram Level 0



Gambar 4. Diagram Level 0

4.4. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 5. ERD

4.5. Pengetesan Program

Untuk dapat menerapkan apa yang telah di rancang dalam tahap pemrograman ke dalam Aplikasi Persediaan Barang pada CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang, maka penulis mengimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman yang penulis gunakan yaitu Microsoft Visual Basic 2008.

4.5.1. Form Menu

Form menu utama ini terdiri dari tampilan – tampilan menu form yang berfungsi untuk melakukan pilihan dalam melakukan pengoperasian atau menjalankan Aplikasi Persediaan Barang pada CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang. Dalam program ini terdapat menu utama yang terdiri dari sub menu utama, yaitu File, Transaksi, Laporan, Keluar.

- 1) Sub menu File terdiri dari file data barang, supplier, konsumen.
- 2) Sub menu Transaksi terdiri dari data pembelian dan penjualan.
- 3) Sub menu Laporan terdiri dari laporan data barang, laporan data supplier, laporan data konsumen, laporan data pembelian, laporan data penjualan.
- 4) Sub menu Keluar.



Gambar 6. Form Menu Utama

a. Tampilan Form Input Data Barang

Kd_Brg	Nm_Brg	Stok_Barang	Satuan
02	AURA MERAH	4	Bh
10	FELICIA HIITAM	2	Bh

Gambar 7. Form Data Barang

Form input data barang digunakan untuk menyimpan, menghapus data barang dan keluar dari form input data barang.

Prosedur memasukan data barang, yaitu:

- 1) Apabila ingin menambah data barang baru maka user terlebih dahulu menginput data barang.
- 2) Setelah menginput data barang, klik tombol simpan.
- 3) Bila ingin membatalkan mengisi data klik tombol batal.
- 4) Untuk menghapus data yang telah tersimpan maka input kode barangterle bih dahulu, lalu klik tombol hapus.
- 5) Klik tombol tutup untuk kembali kemenu utama.

b. Tampilan Form Input Data Supplier

Kd_Supplier	Nm_Supplier	Alamat	Telp
SPY001	Arisyandi	Alamat	09876543
SPY002	Fissabila	Jl. A. Yani Pelem...	09876543
SPY003	Erni	J. Rahayu no 9 P...	9876556
SPY004	ANDI DARMADI	Jl. Kepahyang no...	08765434

Gambar 8. Form Data Supplier

Form input data barang digunakan untuk menyimpan, menghapus data supplier dan keluar dari form input data supplier.

Prosedur memasukan data supplier, yaitu:

- 1) Apabila ingin menambah data supplier baru maka user terlebih dahulu menginput data supplier.
- 2) Setelah menginput data supplier, klik tombol simpan.
- 3) Bila ingin membatalkan mengisi data klik tombol batal.
- 4) Untuk menghapus data yang telah tersimpan maka input kode supplier terlebih dahulu, lalu klik tombol hapus.

- 5) Klik tombol tutup untuk kembali kemenu utama.

c. Tampilan Form Input Data Konsumen

Kd_Konsumen	Nm_Konsumen	Alamat	Telp
K002	Syandi	Palembang	987656
K003	CV. Kamboja	Jl. Kamboja No 9...	98876554
k001	ateja	jakara	711443411

Gambar 9. Form Data Konsumen

Form input data barang digunakan untuk menyimpan, menghapus data supplier dan keluar dari form input data konsumen.

Prosedur memasukan data konsumen, yaitu:

- 1) Apabila ingin menambah data konsumen baru maka user terlebih dahulu menginput data konsumen.
- 2) Setelah menginput data konsumen, klik tombol simpan.
- 3) Bila ingin membatalkan mengisi data klik tombol batal.
- 4) Untuk menghapus data yang telah tersimpan maka input kode konsumen terlebih dahulu, lalu klik tombol hapus.
- 5) Klik tombol tutup untuk kembali kemenu utama.

d. Tampilan Form Input Data Pembelian

Form input data pembelian digunakan untuk menyimpan, menghapus data pembelian dan keluar dari form input data pembelian.

Kd_Supplier	Nm_Supplier	Tanggal	Kd_Barang	Nm_Barang	Stok
SPY001	Ayandi	19-09-2014	B002	Kompor	78
SPY002	Fesabila	20 agustus 2014	30	busa	12

Gambar 10. Form Data Pembelian

Prosedur memasukan data pembelian, yaitu:

- 1) Apabila ingin melakukan penambah data pembelian baru maka user terlebih dahulu menginput data pembelian.
- 2) Setelah menginput data pembelian, klik tombol simpan.
- 3) Bila ingin membatalkan mengisi data klik tombol batal.
- 4) Untuk menghapus data yang telah tersimpan maka input kode supplier terlebih dahulu, lalu klik tombol hapus.
- 5) Klik tombol tutup untuk kembali kemenu utama.

e. Tampilan Form Input Data Penjualan

Kd_Konsumen	Nm_Konsumen	Tanggal	Kd_Barang	Nm_Barang
k001	ateja	30/08/2014	02	aura merah

Gambar 11. Form Data Penjualan

Form input data pembelian digunakan untuk menyimpan, menghapus data penjualan dan keluar dari form input data penjualan.

Prosedur memasukan data pembelian, yaitu:

- 1) Apabila ingin melakukan penambah data penjualan baru maka user terlebih dahulu menginput data penjualan.
- 2) Setelah menginput data penjualan, klik tombol simpan.
- 3) Bila ingin membatalkan mengisi data klik tombol batal.
- 4) Untuk menghapus data yang telah tersimpan maka input kode konsumen terlebih dahulu, lalu klik tombol hapus.
- 5) Klik tombol tutup untuk kembali kemenu utama.

f. Tampilan Laporan Data Barang

CV. MERPATI GASING PERKASA PALEMBANG				
LAPORAN DATA BARANG				01.09.2018
KODE BARANG	NAMA BARANG	STOK	STUAN	
02	AURA MERAH	4	Bh	
10	FELICIA HITAM	2	Bh	

Gambar 12. Laporan Data Barang

g. Tampilan Laporan Data Supplier

CV. MERPATI GASING PERKASA PALEMBANG				
LAPORAN DATA SUPPLIER				01.09.2018
KODE	NAMA	ALAMA	TELP/HP	
SPY001	ATEJA	JAKARTA	0711	
SPY002	BUDI	PALEMBANG	0812	

Gambar 13. Laporan Data Supplier

h. Tampilan Laporan Data Konsumen

CV. MERPATI GASING PERKASA PALEMBANG				
LAPORAN DATA KONSUMEN				01.09.2018
KODE	NAMA KONSUMEN	ALAMAT	TEPON/HP	
K001	Eri	Palembang	8.767.676	
K002	Syamak	Palembang	987.656	
k003	Dika Jaya	Bengkulu	85.268	

Gambar 14. Laporan Data Konsumen

i. Tampilan Laporan Data Pembelian

CV. MERPATI GASING PERKASA PALEMBANG					
LAPORAN DATA PEMBELIAN BARANG					
KODE	NAMA	TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	STOK AWAL
SPY001	ATEJA	10-08-2014	02	AURA MERAH	4
SPY002	BUDI	11-08-2014	10	FELICIA HITAM	2

Gambar 15. Laporan Data Pembelian

j. Tampilan Laporan Data Penjualan

CV. MERPATI GASING PERKASA PALEMBANG					
LAPORAN DATA KONSUMEN					
KODE	NAMA KONSUMEN	TANGGAL	KODE BARANG	NAMA BARANG	STOK AWAL

Gambar 16. Laporan Data Penjualan

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dapat penulis tarik adalah sebagai berikut:

- 1) CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang dalam pencatatan data persediaan barang yang ada sampai saat ini masih menggunakan cara sederhana, yaitu dengan cara dicatat dalam buku besar, yang menimbulkan berbagai kendala, masalah dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengerjakannya.
- 2) Dengan dibuatnya program Aplikasi Persediaan Barang Pada CV. Merpati Gasing Perkasa Palembang dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2008, maka dapat mengurangi tingkat kesalahan dan mengatasi kelemahan dalam proses pencatatan data persediaan barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjono, Dhewiberta, 2007. Pengembangan Aplikasi Database dengan Microsoft office Access 2007. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendrayudi, 2008. Visual Basic Untuk Berbagai Keperluan Pemrograman. Yogyakarta: Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, 1999. Pengenalan Komputer. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kotler & Armstrong, 2001. Prinsip - Prinsip Pemasaran Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Kristanto, Andri, 2003. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Ristono, Agus, 2009. Manajemen Persediaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunyoto, 2007. Pengertian Visual Basic 2008. Yogyakarta: Andi Offset.

PETUNJUK PENULISAN NASKAH

Jurnal Sigmata hanya memuat karya ilmiah hasil penelitian atau penelitian konseptual (kajian kepustakaan yang diperkaya dengan gagasan dan wawasan penulis) dari suatu bidang yang belum pernah diterbitkan dalam jurnal, prosiding atau penerbitan lain.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang terdiri dari: judul, nama penulis, instansi tempat bekerja, alamat email, abstrak dan isi

Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dalam huruf kapital tebal dengan font Arial 10.

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, maksimal 300 kata, diletakkan setelah judul dan nama penulis dan diakhiri dengan kata kunci.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia, antara 6 - 12 halaman dengan margin atas/bawah/kiri/kanan berurutan: 3/3/3/3 cm, dua kolom dengan jarak 1,15 spasi menggunakan huruf Arial ukuran 10. Istilah yang bukan kata dalam bahasa Indonesia dicetak miring. Baris pertama paragraf diberi 1 cm.

Kutipan pustaka mengikuti sistem Harvard.

Contoh: (Pressman 2001), dan nomor halaman bila diperlukan (Pressman 2001, h.1) atau (Pressman 2001:1).

Daftar Pustaka disusun dengan sistem Harvard dimana nama-nama penulis disusun menurut abjad tanpa nomor urut dengan susunan sebagai berikut: nama penulis, tahun publikasi, judul lengkap artikel (bila bukan buku), nama majalah atau buku, volume, edisi, nama kota terbit dan nama penerbit.

Contoh: Pressman, R.S., 2001, *Software Engineering, A Practitioner's Approach*, Fifth Edition, New York, McGrawHill

Penulisan pustaka yang berasal dari website memuat (jika ada nama penulis, tahun penulisan, judul artikel), URL, dan tanggal akses.

Contoh: Rogers, D. 2001. "Anas platyrhynchos" (On-line), *Animal Diversity Web*.

http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accounts/information/Anas_platyrhynchos.html. 12 Maret 2011.

Judul tabel diletakkan di atas tabel dan nama gambar diletakkan di bagian bawah gambar, keduanya diberi nomor dengan angka arab.

Dalam pembuatan naskah, segala sesuatu yang menyangkut perijinan atau kutipan atau penggunaan *software* komputer dan hal yang berkaitan dengan HAKI yang dilakukan penulis, berikut konsekuensi hukum yang mungkin terjadi karenanya, menjadi tanggung jawab penuh penulis naskah tersebut.

Artikel yang diserahkan kepada redaktur harus disertai *soft copy*.